

**PENGARUH CAR, BOPO, NIM, DAN NPL TERHADAP ROA INDUSTRI BANK UMUM  
SWASTA NASIONAL BUKU 3 PERIODE 2014 – 2018**

*INFLUENCE CAR, BOPO, NIM, AND NPL TOWARD ROA NATIONAL PRIVATE PUBLIC BANK  
BOOK 3 PERIOD 2014 – 2018*

Oleh:

**Daniel Nugroho<sup>1</sup>**  
**Marjam Mangantar<sup>2</sup>**  
**Joy E. Tulung<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1davincicoolz@gmail.com](mailto:1davincicoolz@gmail.com)

[2marjam.mangantar@gmail.com](mailto:2marjam.mangantar@gmail.com)

[3joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:3joy.tulung@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima, fokus utama laporan keuangan adalah laba. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh CAR, BOPO, NIM, dan NPL terhadap ROA di Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah industri bank umum swasta nasional yang termasuk didalam kategori buku 3 yang berjumlah 13 bank umum swasta nasional. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan secara positif terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA, NIM berpengaruh signifikan secara positif terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA. Uji simultan menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NIM, NPL secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Industri bank umum swasta nasional di Indonesia sebaiknya lebih teliti dalam mengatur CAR dan NIM di perusahaannya masing – masing agar ROA tidak menurun.

**Kata kunci:** *car, bopo, nim, npl dan roa*

**Abstract:** Profitability or ability gained profit is a measure in percentages that are used to assess the extent to which the company is able to generate a profit at an acceptable level, the main focus of the financial statements is profit. This research aims to look at the influence of CAR, BOPO, NIM, and the NPL against ROA in the industry national private commercial banks book 3. This type of research is using this type of associative research by using descriptive research approach. Sampling method using the method of purposive sampling, i.e. using a sample with a specific criteria, the sample used is the public national private bank industry are included in the category of book 3 of 13 commercial banks national private. Methods of data analysis used is the method of multiple linear regression analysis. Results of research partially test showed that the CAR significantly influential positively against ROA, BOPO significantly negatively no effect against ROA, NIM effect significantly positively against ROA, the NPL has no effect significantly negatively against ROA. Simultaneous and test pointed out that CAR, NPL, NIM, BOPO together influential significantly to ROA. Industry national private commercial banks in Indonesia should be conscientious in arranging CAR and NIM in his company each 2013 each so that ROA did not decrease.

**Keyword:** *car, bopo, nim, npl dan roa*

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Bank dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) nomor 31 salah satunya yaitu bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Fokus utama laporan keuangan adalah laba. Laba suatu bank mutlak harus ada untuk menjamin kontinuitas bank tersebut. Salah satu fungsi laba bank adalah menjamin kontinuitas berdirinya bank. Laba bank terjadi jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan (Hasibuan, 2006:149).

**Tabel 1. Rasio Kinerja Perbankan BUSN Tahun 2017**

Rasio	BUSN %
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	23,2
<i>Return On Asset</i> (ROA)	2,43
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	5,45
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	2,74
Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO)	86,17

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan OJK Tahun, 2019.

Besarnya Rasio Kinerja Perbankan pada Tabel 1 menyebabkan semakin besar juga pengaruh terhadap profitabilitas, dalam hal ini *Return On Asset* (ROA). Dalam hal ini dibuktikan melalui besarnya Rasio kinerja Perbankan BUSN.

**Tabel 2. Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) Bank BUSN di Indonesia Tahun 2014-2018**

Tahun	ROA (%)
2014	2,85
2015	2,32
2016	2,17
2017	2,43
2018	2,69

Sumber: Data ROA dari berbagai laporan keuangan publikasi Bank Indonesia, 2019.

*Return on Asset* (ROA) pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* setiap tahunnya mulai dari tahun 2014 hingga 2016 mengalami penurunan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,69%.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh:

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return on Assets*) pada perusahaan perbankan BUSN dengan kategori buku 3 di Indonesia.
2. BOPO (*Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional*) terhadap ROA (*Return on Assets*) pada perusahaan perbankan BUSN dengan kategori buku 3 di Indonesia.
3. NIM (*Net Interest Margin*) terhadap ROA (*Return on Assets*) pada perusahaan perbankan BUSN dengan kategori buku 3 di Indonesia.
4. NPL (*Non Performing Loan*) terhadap ROA (*Return on Assets*) pada perusahaan perbankan BUSN dengan kategori buku 3 di Indonesia.

**Return on Asset (ROA)**

Profitabilitas/*Return on Asset* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima,

**Capital Adequacy Ratio (CAR)**

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian.

**Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional**

BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Belanja operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah.

**Net Interest Margin (NIM)**

Marjin bunga bersih (NIM) adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya, deposito),

**Non Performing Loan (NPL)**

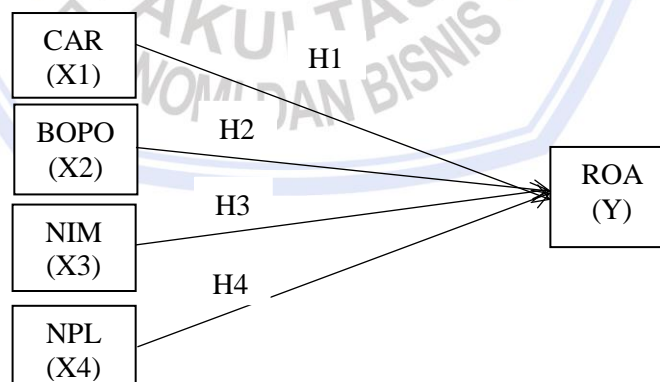
NPL (*Non Performing Loan*) adalah salah satu indikator kesehatan aset suatu bank. Indikator tersebut dapat berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar, serta likuiditas.

**Penelitian Terdahulu**

Usman (2016) dengan penelitiannya berjudul Pengaruh Ratio – Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, LDR berpengaruh terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Sutrisno (2016) dalam penelitiannya berjudul Risiko, Efisiensi dan Kinerja pada Bank Konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menyatakan CAR berpengaruh negatif, NPL tidak berpengaruh, sedangkan LDR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan.

Najoan (2016) dalam penelitian berjudul Analisis Kinerja Perbankan ditinjau dari Aspek Profitabilitas dan Efisiensi (Studi Kasus pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014). Hasil penelitian menyatakan NPL dan *Firm size* tidak berpengaruh terhadap efisiensi CAR berpengaruh terhadap efisiensi, Risiko berpengaruh terhadap efisiensi.

**Model Penelitian****Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teoritik, 2019

**Hipotesis**

- H1: CAR berpengaruh terhadap ROA
- H2: BOPO berpengaruh terhadap ROA
- H3: NIM berpengaruh terhadap ROA
- H4: NPL berpengaruh terhadap ROA

**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sekaran,2003:100).

**Populasi, sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah 80 Bank umum swasta Nasional yang masuk kedalam kategori buku 3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sekaran, 2003:64). Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

**Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode yang di penulis gunakan yaitu metode penelitian perpustakaan dan metode dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan penulisan ini. Hal ini dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dan analisis yang dilakukan dalam penelitian

**Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-Plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW).

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode scatterplot regresi.

**Analisis Regresi Berganda**

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jaminan, Pengawasan Bank, Karakter Debitur, Kondisi Keuangan Pribadi, Kemampuan Keuangan. Persamaan regresi linier bergandanya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

## Pengujian Hipotesis

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Priyatno (2011:258) mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

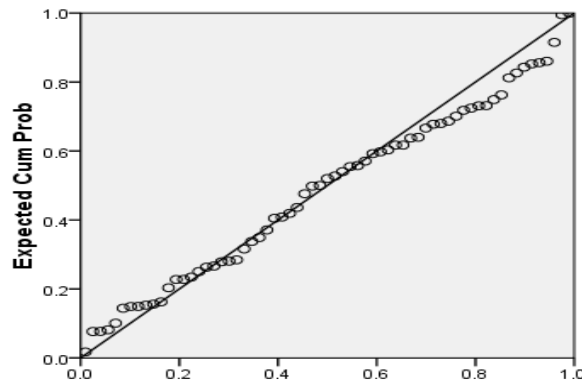
### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Priyatno (2011:252) mengemukakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 2. Grafik P-P Plot**

Sumber : Data olahan SPSS, 2019.

Gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa (data) residual terdistribusi normal.

#### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.189	.135	.88007

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Tabel 3 terdapat nilai  $R^2$  yang dihasilkan sebesar 0,189 atau 18,9%. Angka ini menjelaskan bahwa ROA pada Bank BUSN dipengaruhi oleh CAR (X1), BOPO (X2), NIM (X3), NPL (X4) sebanyak 18,9%, sedangkan sisanya sebesar 81,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	.837	1.195
NIM	.750	1.334
NPL	.764	1.309
BOPO	.858	1.165

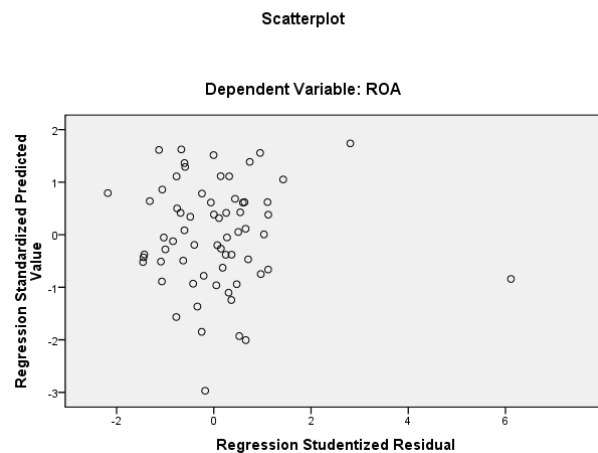
Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Tabel 4. hasil perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 dengan nilai Tolerance masing-masing variabel independen bernilai CAR sebesar 0,837, NIM sebesar 0,750, NPL sebesar 0,764, dan BOPO sebesar 0,858. Sementara itu, hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih



dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu CAR sebesar 1,195, NIM sebesar 1,334, NPL sebesar 1,309, dan BOPO sebesar 1,165.. Merujuk hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multi linearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Grafik Scatterplo**

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2019*

Gambar 3. menjelaskan bahwa tidak ada pola yang yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

### Uji T (Parsial)

**Tabel 5. Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.565	1.124	.503	.617
	CAR	.063	.026	2.475	.016
	NIM	.139	.065	2.144	.036
	NPL	-.175	.107	-1.637	.107
	BOPO	-0.013	.010	-1.287	.203

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2019*

Tabel 5. Hasil uji T pada tabel menunjukkan bahwa CAR diperoleh angka thitung sebesar 2.475 > ttabel sebesar 2.01537 dan taraf signifikansi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.016, dengan demikian maka H1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari CAR terhadap ROA. NIM diperoleh angka thitung sebesar 2.144 > ttabel sebesar 2.01537 dan taraf signifikansi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.036, dengan demikian maka H2 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari NIM terhadap ROA. NPL diperoleh angka thitung sebesar -1.637 < ttabel sebesar 2.01537 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.107, dengan demikian maka H3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari NPL terhadap ROA. BOPO diperoleh angka thitung sebesar 0.218 < ttabel sebesar -1.287 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.203, dengan demikian maka H4 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

**Uji F (Simultan)****Tabel 6. Uji F**

Model		ANOVA <sup>b</sup>				F	Sig.
		Sum of Squares	Df	Mean Square			
1	Regression	10.811	4	2.703	3.490	.013 <sup>a</sup>	
	Residual	46.472	60	.775			
	Total	57.283	64				

Sumber: Data olahan SPSS, 2019

Tabel 6. Menjelaskan bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 3.490 sementara Ftabel sebesar 2.43 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel CAR, NIM, NPL, dan BOPO secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

**Pembahasan****Pengaruh CAR terhadap ROA**

Berdasarkan hasil pengujian bahwa CAR (X1) berpengaruh terhadap ROA (Y). Artinya permodalan perbankan mempengaruhi Profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian oleh Suyono (2005) dan Yuliani (2009) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.

**Pengaruh NIM terhadap ROA**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa NIM (X2) berpengaruh terhadap ROA (Y). Artinya Pendapatan bunga perbankan mempengaruhi Profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian oleh Mawardi (2004) dan Dewi, Herawati, Sulindawati (2015) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh terhadap ROA

**Pengaruh NPL terhadap ROA**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa NPL (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y). Artinya Kredit bermasalah perbankan tidak mempengaruhi Profitabilitas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Nusantara (2009) dan Dewi, Herawati, Sulindawati (2015) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA.

**Pengaruh BOPO terhadap ROA**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa BOPO (X4) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y). Artinya Efisiensi perbankan tidak mempengaruhi Profitabilitas. Penelitian ini sesuai dengan Penelitian oleh Frederick (2014), dan Purwokodan Sudiyatno (2013) yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

**PENUTUP****Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. CAR dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. NPL dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

**Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan Industri Bank Umum Swasta untuk tetap memperhatikan permodalan dan pendapatan bunga agar profitabilitas dapat semakin tinggi atau meningkat setiap tahunnya.
2. Penelitian ini lebih menekankan pada Bank Umum Swasta Nasional kategori buku 3, maka penelitian selanjutnya dapat digunakan untuk bank yang belum atau tidak termasuk kategori buku 3 agar memperoleh hasil yang lebih luas yang dapat menggambarkan kondisi bank di Indonesia secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L.E., Herawati, N.T., dan Sulindawati, L.G.E.2015. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 ). *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol. 3, No. 1. <http://fexdoc.com/analisis-pengaruh-nim-bopo-ldr-dan-npl-terhadap.html>. Diakses 01 Maret 2019.
- Usman .2016. Pengaruh Ratio – Ratio Keuangan CAR,LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 4, No.1, 2016:67-82. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/12352>. Diakses 01 Maret 2019.
- Hasibuan. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Najoan, H.2016.Analisis Kinerja Perbankan Ditinjau dari aspek profitabilitas dan Efisiensi ( Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014 ). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/12752>. Diakses 01 Maret 2019
- Priyatno, D. 2011. *Buku Saku SPSS: Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Sekaran, U.2003. *Research Methods for Business*. Edisi 4.Salemba Empat, Jakarta.
- Siwu, N.G., Murni, S., dan Tulung, J.E. (2018). Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM Dan BOPO Terhadap ROA Pada Industri Perbankan Yang Masuk Dalam LQ-45 Periode Agustus 2015 – Januari 2018. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 6 ,No.3, 2018: 325-334. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/20148/19755>. Diakses 01 Maret 2019.
- Sutrisno.2016. Risiko, Efisiensi dan Kinerja pada Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2. <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/4432>. Diakses 01 Maret 2019